

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Sahir, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di PMB Appi Ammelia dan di rumah Ny. N di Kabupaten Bantul Yogyakarta

2. Waktu

Waktu pengambilan data dari tanggal 22 Agustus 2024 – 9 Februari 2025 sampai selesai penyusunan laporan tugas akhir

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang diambil dalam laporan tugas akhir ini adalah seorang ibu hamil Ny. N G2P1A0 umur 28 tahun usia kehamilan 33 minggu 5 hari dengan anemia ringan di PMB Appi Ammelia.

D. Instrumen Studi Kasus

Alat dan bahan dalam studi kasus ini instrumen yang digunakan yaitu format pengkajian, Buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan lengkap (tensimeter, thermometer, pita lila, stetoskop, dopler dan timbangan berat badan), lembar catatan perkembangan. Untuk instrument data penunjang dilakukan melalui

pemeriksaan lab/ kunjungan ANC trimester III berupa cek darah hemoglobin yang dilakukan di Puskesmas Kasihan 1.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi dengan subjek penelitian dengan pengamatan langsung dilapangan. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan hasil wawancara dan pengamatan langsung yang diperoleh langsung responden yaitu ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber (Sahir, 2022). Setelah melakukan wawancara peneliti memperoleh keterangan lisan dari subjek yaitu pasien, keluarga dan petugas kesehatan, beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pasien Ny. N ibu hamil trimester III dengan anemia ringan, keluarga dan petugas kesehatan meliputi pertanyaan tentang keluhan yang ibu alami, identitas, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang dan terdahulu, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan pasien dan

keluarga, riwayat nutrisi dan pola eliminasi, pengetahuan ibu mengenai anemia pada ibu hamil dan pengobatan yang dilakukan jika ibu hamil mengalami anemia.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2016), observasi atau pengamatan dilakukan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Teknik pengumpulan data observasi meliputi:

- 1) Inspeksi adalah observasi yang dilakukan dengan indera penglihatan, pandangan, dan penciuman sebagai alat untuk pengumpulan data. Inspeksi dilakukan mulai dari kepala sampai kaki. Pada penelitian ini yakni mengobservasi konjungtiva dan kuku.
- 2) Palpasi adalah pemeriksaan seluruh bagian tubuh yang dapat teraba dengan menggunakan bagian tangan yang berbeda untuk mendeteksi jaringan, bentuk tubuh, pergerakan, dan konsistensi.
 - a) Auskultasi yaitu dengan cara mendengarkan bunyi yang terbentuk oleh organ tubuh untuk mendeteksi ketidaknormalan dalam tubuh. Pada penelitian ini pemeriksaan auskultasi digunakan pada pengukuran tekanan darah menggunakan stetoskop dan tensi meter.
 - b) Perkusi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengetuk dengan menggunakan jari atau alat pada bagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan tubuh antara kiri dan kanan. Penelitian ini menggunakan pemeriksaan reflek patella.

- c) Pemeriksaan fisik memegang peranan penting karena kelainan klinis dapat dikumpulkan dari pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik dilakukan setiap kali melakukan kunjungan ulang. Pemeriksaan fisik dilakukan mulai dari pemeriksaan tanda vital, kemudian pemeriksaan head to toe yang berfokus pada konjungtiva ibu dan pemeriksaan penunjang laboratorium hasil Hb.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder digunakan sebagai pendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer yaitu dari pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku-buku dan laporan-laporan.

- 3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyedikan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya (Sugiyono, 2016).

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu tindakan mengolah data yang didapat dari hasil pengumpulan data oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang didapat harus diolah berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Ketidakkuratan dalam pengolahan dan analisis data akan berakibat kesimpulan hasil penelitian yang “bias” yang dapat

membahayakan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data dalam studi kasus ini dilakukan secara manual dengan mendokumentasikan hasil observasi anamnesa, pemeriksaan fisik yang sudah dilakukan terhadap pasien kedalam lembar pendokumentasian berupa SOAP.

G. Etika Studi Kasus

Laporan studi kasus yang mengikutsertakan manusia perlu adanya etika studi kasus yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian sehingga responden mengetahui maksud dan tujuan dari studi kasus yang dilakukan, kemudian jika responden setuju bisa langsung menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan.

2. Tanpa nam (*Anonymity*)

Setiap penelitian yang dilakukan dalam menjaga privasi atau kerahasiaan responden peneliti tidak langsung mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan pendokumentasian sehingga cukup diberikan tanda berikupa code atau inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang merupakan penjelasan berupa kenyataan dilapangan meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang melaksanakan,

bagaimana melaukannya, hasil ukurnya dan skala datanya (nominal, ordinal, interval atau rasio)

H. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi kasus ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan observasi ke PMB Appi Ammelia Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- b. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi kasus dilahan untuk memperoleh subjek yang sesuai kriteria, responden pada studi kasus ini Ny. N umur 28 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu 5 hari dengan anemia ringan di PMB Appi Ammelia Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- d. Melakukan informed consent/ izin kepada responden dan suami untuk menjadi responden
- e. Menjelaskan kepada responden bahwa akan dilakukan asuhan kebidanan pada kehamilan.
- f. Konsultasi dengan pembimbing Akademik
- g. Penyusunan Laporan Tugas Akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Langkah awal yang dilakukan penulis menemui partisipan, mengurus surat izin pengambilan kasus di PMB Appi Ammelia Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- b. Proses studi kasus yaitu terlebih dahulu dengan memberikan informed consent kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. Dimulai dengan pengkajian data yaitu dengan wawancara dan melakukan pemeriksaan. Rencana pemantauan:
 - 1) Meminta nomor handphone responden untuk melakukan komunikasi pemantauan secara online.
 - 2) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan dan memberikan terapi jus buah bit selama 9 hari dengan takaran 200 ml perhari.
- c. Tahap Penyelesaian
Berisikan tentang penyusunan laporan asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.